

**ANALISIS IMPROVISASI TRUMPET PADA LAGU
“JOY SPRING” KARYA CLIFFORD BROWN**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



Oleh:
GILANG AL FATAH
NIM. 1211810013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016-2017

ANALISIS IMPROVISASI TRUMPET PADA LAGU “JOY SPRING” KARYA CLIFFORD BROWN

Oleh :

GILANG AL FATAH

Alumni Jurusan Musik, FSP, ISI Yogyakarta; email : Alfatah_gilang@yahoo.co.id

HARIS NATANAEL SUTARYO

Dosen Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta

R. AGOENG PRASETYO

Dosen Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta

Abstract

Improvisation is an art of composing, and played with spontaneity. Jazz is a kind of music that makes improvisation as an important element in every composition. Improvisation is not just a spontaneous activity. It's talking about beyond an interpretation, to the level of creativity that much more inspiring and more spontaneous". In the process of improvising, a musician must have a sensitivity against "spontaneity" and has the ability of "quick thinking". Two points should be supported by an understanding of music and also the aesthetic idiom and appropriate music content. This will greatly help the improviser to get to know, what elements are contained in improvisation activity and also get to know the authenticity of musical composition being played. This study will focus on the analysis of improvisation played by Clifford Brown, "Joy Spring" and what kind of concept that must be built before the analysis process.

Keywords : Analysis, Improvisation, Joy Spring, Clifford Brown

Abstrak

Improvisasi merupakan sebuah seni mengkomposisi yang kemudian dimainkan secara instan. Dari sekian banyak jenis musik yang ada, jazz merupakan salah satu jenis musik yang menjadikan improvisasi sebagai bagian dalam musik itu sendiri. Improvisasi tidak hanya bicara mengenai sebuah kegiatan spontan yang bersifat musikal, tetapi juga bicara tentang melampaui sebuah interpretasi yang ala kadarnya, menuju tingkat kreatifitas yang jauh lebih inspiratif dan lebih spontan. Dalam proses berimprovisasi, seorang improvisator tidak bisa hanya mengandalkan satu sisi saja, baik spontanitasnya maupun kemampuan berpikir cepat. Kedua poin tersebut haruslah dibalut dengan sebuah

pemahaman idiom musik dan juga estetika musik yang sesuai dengan konten yang dibawakan. Kedua poin tersebut juga perlu disejajarkan dengan kemampuan seorang improvisator untuk menganalisa sebuah improvisasi baik secara lisan maupun tulisan. Hal tersebut akan sangat membantu seorang improvisator untuk bisa mengenal lebih dalam, elemen apa saja yang terkandung dalam sebuah improvisasi, dan juga bisa mengenal sisi orisinalitas sebuah karya musik, sesuai dengan idiom yang berlaku pada musik tersebut

Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis improvisasi dalam sebuah karya Clifford Brown yang berjudul *Joy Spring*, dan juga mengenai konsep berpikir seperti apa yang harus dibangun sebelum melakukan proses analisis itu sendiri.

Kata kunci : Analisis Improvisasi, Joy Spring, Clifford Brown

PENDAHULAN

1. LATAR BELAKANG

Bila bicara tentang musik dalam kehidupan masyarakat kulit hitam (negro) di Amerika, sepertinya musik jazz merupakan salah satu jenis musik yang cukup erat yang mewakili eksistensi mereka. Seiring dengan berkembangnya masyarakat negro di Amerika, musik jazz juga mengalami banyak perkembangan. Berikut runtutan sejarah secara singkat perkembangan musik jazz. Sekitar tahun 1890 era Ragtime, sekitar tahun 1915 era New Orleans, sekitar tahun 1920 era Dixieland, sekitar tahun 1930-an era Swing, sekitar tahun 1940-an era Bebop, sekitar tahun 1950-an era Jazz Cool, sekitar tahun 1958-an era Hard Bop, sekitar tahun 1964 era Free Jazz.

Jika kita bicara tentang musik jazz, tentu improvisasi merupakan salah satu elemen penting dalam musik jazz itu sendiri. Improvisasi memiliki beberapa pendekatan, diantaranya pendekatan chordal dan pendekatan modal. Dari sekian banyak daftar lagu yang ada dalam “real book”. Joy Spring merupakan salah satu lagu yang cukup menjadi favorit dikalangan musisi jazz karena bentuk progressi akord dan modulasinya yang begitu terkesan halus dan ringan.

Alasan penulis ingin menganalisis improvisasi yang dimainkan Clifford Brown pada lagu yang berjudul *Joy Spring* dikarenakan gaya improvisasi yang

dimainkan Clifford Brown pada lagunya begitu efisien. Jika melihat dari progresi akord yang ada pada lagu joy spring sepertinya banyak yang mungkin kesulitan berimprovisasi pada lagu dengan gaya multi tonal tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Jamey Aebersold, – *Handbook Jazz*, USA, 2010. New Albany. menerangkan tentang pendekatan improvisasi (chordal maupun modal) yang dipadukan dengan ritme dan artikulasi yang identik dengan musik jazz yang bisa membantu penulisan pada Bab II

Sal Salvador, *Chordal Enrichment and Chord Substitution*, Pacific, 1985. Buku ini menuliskan tentang ilmu analisis improvisasi secara *Chordal*. Di dalamnya terdapat teori dan unsur sebuah improvisasi musikal yang bisa membantu penulisan Bab II dan Bab III

Joseph Alexander *Chord Tone Soloing For Jazz guitar*, 2015. Buku ini menuliskan tentang beberapa teknik dan pengembangan improvisasi dan juga beberapa struktur yang ada pada musik jazz. Dimana bisa membantu untuk penulisan di Bab II dan Bab III

Ron Miller *Modal Jazz Composition and Harmony*, Advance Music, 1996. Buku ini membahas tentang prinsip-prinsip harmoni dalam jazz yang bisa membantu penulisan di Bab III

Dari tinjauan pustaka di atas dapat ditarik kesimpulan sementara atau kerangka berpikir yaitu :

1. Improvisasi merupakan elemen utama dalam musik jazz
2. Improvisasi merupakan pengolahan nada yang diciptakan secara spontan oleh seorang improvisator, namun demikian bukan berarti bermain tanpa konsep. Seorang improvisator tidak jarang juga membuat konsep improvisasinya supaya tidak terjadi hal-hal yg tidak diinginkan seperti kehabisan ide dalam berimprovisasi, atau tidak mendapatkan klimaks dalam berimprovisasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif (*descriptive research*). Menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks (Nasution, 1992: 3). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sebuah bentuk baru dalam perkembangan improvisasi jazz. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, studi literatur, dan pencarian di internet. Analisis data dengan deskriptif kualitatif yaitu melakukan analisis dan pengolahan data sebagai berikut :Penyeleksian data, Reduksi data, Klasifikasi data,

Penyajian data, Penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah improvisasi Clifford Brown. Dalam penarikan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu sample diambil dengan maksud atau tujuan tertentu.

PEMBAHASAN

1. ANALISA BENTUK

Lagu “Joy Spring” karya Clifford Brown terdiri dari 2 bentuk utama yaitu AABA. Bagian A dan A' aksens memiliki kesamaan dalam progresi akordnya, hanya saja, bagian A' naik setengah dari nada di bagian A. Kemudian dilanjutkan oleh bagian B yang merupakan bagian ke 2 dari susunan lagu “Joy Spring”. Bagian B merupakan bentuk baru, dimana bentuk struktur melodi pada bagian B memang terlihat kontras dengan bagian-bagian lain yang ada pada lagu tersebut. Namun pada bagian B. Struktur melodinya seperti di rancang untuk di tujukan sebagai jembatan atau pengantar menuju tema awal yaitu bagian A aksens 2. A2 atau A aksens 2, adalah repetisi dari bentuk A yang berada pada bagian awal lagu ini. Yang membedakan keduanya adalah, A aksens 2 tidak mengambil secara penuh melodi seperti yang ada pada bagian A aksens. Hal tersebut memang bisa di mengerti, A aksens 2 memang di buat sebagai resolusi sebuah akhir pada lagu tersebut. Dan juga sebagai persiapan kembali untuk menuju *chorus* berikutnya.

2. ANALISA IMPROVISASI

The musical score for "Joy Spring" by Clifford Brown is presented across five staves. The key signature is one flat (B-flat major or D minor). The score includes various chords and melodic lines with triplets.

Staff 1: Chords: Gmaj7, Am7, D7, Gmaj7, Cm7, F7. Melody: 3 notes triplet.

Staff 2: Chords: Bm7, Bb7, Am7, D7, Gmaj7, Bbm7, Eb7. Melody: 3 notes triplet.

Staff 3: Chords: Abmaj7, Bbm7, Eb7, Abmaj7, C#m7, F#7. Melody: 3 notes triplet.

Staff 4: Chords: Cm7, B7, Bbm7, Eb7, Abmaj7, Bm7, E7. Melody: 3 notes triplet.

Staff 5: Chords: Amaj7, Am7, D7, Gmaj7. Melody: 3 notes triplet.

Pada bar 1-2 (Gmaj pentatonic Blues), bar 3 (Arpeggio in G), bar 4-5 (Diminished Scale in A), bar 6 (Ionian in G), bar 7 (Diminished Scale in G), bar 9-11 susunan nada Bb,Ab,G,Ab (Dorian in Bb) kemudian di lanjutkan dengan (diminished scale) pada nada E,Eb,Db,Bb kemudian di lanjut dengan tangga nada Abmaj pada nada C,Bb,G,Ab,Eb,C,Ab. Bar 13 (Ionian In Ab dan Diminished Scale in A). Bar 14-15 (Ionian in AB). Bar 16 (Bebop Major Scale), bar 17 (Lydian in A) bar 18 (Harmonic minor in A dan Ionian in G). Bar 19 (Lydian in

20 Gm7 C7 Fmaj7

22 Bbm7 Eb7 Abmaj7 Am7 D7 Gmaj7

26 Am7 D7 Gmaj7 Cm7 F7 Bm7 Bb7

30 Am7 D7 Gmaj7 Am7 D7 Gmaj7 Am7 D7

2nd chorus

Bar 20 (Aeolian in G dan Lydian Dominant in C). Bar 21 (Ionian in F + Descending Chromatic scale). Bar 22-23 (Ionian in Ab), bar 24-27 (Ionian in G), bar 28 (Aeolian in C), bar 29-31 (Ionian in G), bar 32-35 (Diminished Scale in F#)

35 Gmaj7 Cm7 F7 Bm7 Bb7 Am7 D7

39 Gmaj7 Bbm7 Eb7 Abmaj7 Bbm7 Eb7

43 Abmaj7 C#m7 F#7 Cm7 B7 Bbm7 Eb7

47 Abmaj7 Bm7 E7 Amaj7 Am7 D7

Bar 36 (Mixolydian in F), bar 37-39 (Ionian in G), bar 40-43 (Ionian in Ab), bar 44 (Harmonic Minor in Ab), bar 45-46 (Arpeggio in Ab dan Pentatonic Minor Blues in Ab). Bar 47 (Ionian in Ab), bar 48 (Diminished Scale in Ab), bar 49-50 (Dorian in A)

Bar 51 (Ionian in G), bar 52 (Dorian in G), bar 53 (Arpeggio in F), bar 54 (Dorian in Bb), bar 55 (Pentatonic in Ab), bar 56-59 (Mixolydian in D), bar 60 (Dorian in C), bar 61-64 (Ionian in G)

Penutup

1. Kesimpulan

- a. Bentuk akord yang digunakan oleh Clifford Brown sebagai landasan dalam berimprovisasi memiliki kesamaan hampir pada semua bagian lagu tersebut, hanya saja jika di perhatikan lebih mendetail, akord yang digunakan setelah modulasi adalah sama, hanya saja naik setengah dari *key signature* sebelumnya, dan interval atau jarak nada dalam progresi akord pun sama. Namun yang membedakan dari masing-masingnya adalah jembatan yang di gunakan pada tiap-tiap modulasi menuju *key signature* yang baru. Tapi hal tersebut akan menjadi mudah untuk di mengerti jika analisis dilihat dari arah yang berlawanan. Semisal akord sebelumnya adalah A dan kemudian modulasi menuju akord Bb, secara otomatis jika kita menggunakan prinsip dari komposisi lagu “Joy Spring”, kita hanya akan menggunakan progresi 2-5-

1 dari Bb, yang secara otomatis juga nada Cmin dan F7 akan jadi jembatannya. Prinsip 2-5-1 inilah yang digunakan oleh seorang Clifford Brown dalam karyanya sehingga membuat perpindahan pada tiap *key signature* terasa begitu halus.

- b. Dalam improvisasinya Clifford Brown sebenarnya masih menggunakan dua pendekatan utama dalam berimprovisasi yaitu, *Chordal* dan *Modal*. Arpeggio pun masih menjadi salah satu cara yang sering digunakan sebagai salah satu cara mengaplikasikan pendekatan *chordal*. Modus yang sering digunakan dalam progresi seperti 2-5-1, Brown lebih sering menggunakan *dorian* dari akord 2 tersebut. Brown juga sering sekali menggunakan *altered not* pada improvisasinya, sehingga nuansa yang tercipta pada kalimat tersebut sedikit menjadi keluar dari proporsi akord yang ada dan kadang menyulitkan untuk memetakan pendekatan apa yang dia gunakan. Tapi runtutan melodi sebelumnya bisa menjadi jawaban dari pendekatan seperti apa yang dia gunakan. *Passing not* juga merupakan salah satu cara yang sering digunakan oleh Brown dalam berimprovisasi, dia menggunakan *passing not* sebagai nada pengantar menuju not yang akan dia jadikan target. Hal tersebut dilakukan oleh Brown selama 2 *chorus* atau 2 kali putaran

2. SARAN

- a. Berikan materi tambahan, khususnya sejarah tentang musik jazz. Karena dengan sejarah, mahasiswa juga akan mengerti bagaimana sudut pandang masyarakat yang hidup pada era jazz maupun pasca jazz. Sehingga mahasiswa akan lebih mengerti apa yang bisa melatarbelakangi sebuah era baru muncul dalam musik jazz, yang imbasnya mahasiswa juga akan mengerti karakteristik dan latar belakang seperti apa musik yang mereka mainkan.
- b. Mata kuliah ensemble seharusnya lebih memberikan profit dari sisi keahlian bermain jazz secara kolektif, bukan hanya tentang *sight reading*. Tapi juga tentang pemahaman dari arti kebebasan bertanggung jawab dalam musik jazz. Bahan atau jenis jenis *repertoire* yang digunakan untuk sekelas institusi juga rasanya perlu untuk ditingkatkan.
- c. Pemahaman tentang mata kuliah improvisasi seharusnya perlu di perdalam, musik jazz bukan hanya soal memanfaatkan *chordal* dan *modal* dalam berimprovisasi, tapi juga ada formula khusus yang biasa dikenal dengan lick yang harus di berikan sebagai pedoman utama, agar mahasiswa mengerti bagaimana menggunakan kedua pendekatan tersebut dalam berimprovisasi.
- d. Kurangnya aktivitas *transcript solo* selama perkuliahan. Jika bicara soal musik, tidak bisa hanya memberikan bahan dasar saja untuk membuat

sesuatu. Tapi mahasiswa juga harus di perlihatkan contoh kongkrit dari jazz itu sendiri. Sehingga mereka tidak terjebak dalam kesalah pahaman yang selama ini terjadi, dimana sering kali mendengar bahwa jazz adalah improvisasi. Tapi tidak mengerti kerangka/lick seperti apa yang umum dalam musik jazz

Daftar Referensi

- Aebersold, Jamey, 2000, *Charlie Parker Omnibook*, USA, Jamey Aebersold Jazz.
- Alexander, Joseph, 2015, *Chord Tone Soloing for Jazz Guitar* (E-book), www.fundamental-changes.com
- Hubbard, Ron, 1980, *Improvising Jazz Bass*, New York, Amsco Publication
- Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Mark, Dieter, 1995, *Sejarah Musik Jilid 4*, Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi
- Nasution, M.A, *Metode Research*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 1992
- Rakhmat, Djalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Salvador, Sal, 1985, *Chordal Enrichment and Substituion*, Pacific, Mel Bay Publication. Inc
- Samboedi, 1989, *Sejarah Jazz dan Tokoh-tokohnya*, Jakarta, Dahara Prize
- Szwed, John F, 2008, *Memahami dan Menikmati Jazz*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka